

**EFEKTIFITAS MEDIA MASSA SEBAGAI SALURAN PESAN DAKWAH
(STUDI KOMPARASI NOVEL NEGERI 5 MENARA DAN
FILM NEGERI 5 MENARA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:
Tanti Dani Arsi
NIM 09210107

Pembimbing:
Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.
NIP 19661226 199203 2 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1261 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EFEKTIFITAS MEDIA MASSA SEBAGAI SALURAN PESAN DAKWAH (STUDI
KOMPARASI NOVEL NEGERI 5 MENARA DAN FILM NEGERI 5 MENARA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TANTI DANI ARSI
NIM/Jurusan : 09210107/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 25 Juni 2013
Nilai Munaqasyah : 78,33 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.

NIP 19661226 199203 2 002.

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.

NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.

NIP 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 4 September 2013

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN SunanKalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tanti Dani Arsi
NIM : 09210107
Judul Skripsi : Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah
(Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Dakwah.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002

Pembimbing,

Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si.
NIP 19661226 199203 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tanti Dani Arsi
NIM : 09210107
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara)*" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 7 Juni 2013

Yang menyatakan,



Tanti Dani Arsi
NIM 09210107

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan teruntuk :

- ♥ Orangtua tercinta, Bapak Toto Susilo dan Ibunda Riyanti, dengan tangan kasih sayang kalianlah ananda tumbuh. Tak bisa ananda balas dengan apapun atas segala pengorbanan, cinta, kasih sayang selama ini. Hanya terucap kata maaf dan terima kasih, semoga Allah SWT selalu mencurahkan kebaikan-Nya untuk kita semua.
- ♥ Adik-adik perempuanku tersayang, kalianlah pemberi kekuatan semangat untuk Mbak, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus yang membanggakan dan mengharumkan nama keluarga serta bermanfaat bagi orang sekitar.
- ♥ Almamater tercinta, Jurusan Komunikasi Dan Pengiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Man Jadda Wajada”

(Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan meraih sukses)¹

Bukan yang tajam tapi yang bersungguh-sungguh²

*...dan berbicaralah kepada mereka dengan
pembicaraan yang berbekas pada jiwa mereka*

(Ali - Imran : 63)³

*Hanya dengan mengubah sikap dan pandanganmu
saja, kamu bisa mengubah yang terburuk menjadi
yang terbaik*

¹ Novel Negeri 5 Menara

² Film Negeri 5 Menara

³ Surat Ali-Imran, ayat 63

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا و الدين . أشهد أن لا اله إلا الله
و أشهد أن محمداً رسول الله . والصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين
سيّدنا محمّد و على اله و أصحابه أجمعين . أمّا بعد .

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah serta inayahnya kepada penulis, sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah, menuntun kita menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara). Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih pada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Musa Asy'ari,
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag.,

3. Ibu Hj. Evi Septiani Tavip, M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya,
4. Ibu Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si., selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini,
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi ini,
6. *Mamine* Riyanti dan Bapak Toto Susilo, serta Mbah Ibu, yang telah memberikan segala pengorbanan, kasih sayang serta do'a yang paling berharga yang selalu mengiringi perjalanan *Mbak* hingga saat ini. Adek-adek tercinta, *Aprilia* dan *dedek* Shauma jadilah kebanggaan buat *Mamine* dan Bapak,
7. Bang Ahmad Fuadi yang telah membagi pengalamannya hingga tertuang dalam karya yang sangat indah, *Negeri 5 Menara*. Serta Affandi Abdul Rachman yang mampu memvisualkan *Negeri 5 Menara* menjadi nyata,
8. Sahabat-sahabat terbaikku, Iis, Laila, Uyun, Diki, Iin, Keluarga besar KPI C serta KPI angkatan '09, keluarga besar PSM Gita Savana, teman-teman KKN '77, dan segenap keluarga Kost TJ Corporation, yang selalu mendengar keluh kesahku, selalu memberi semangat, motivasi dan do'a,

9. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya skripsi ini, yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang dilakukan diterima di sisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amiiin...

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Akhirnya, hanya kepada Allah-lah semua kembali, karena Dia-lah Sang Maha Penguasa. Semoga setiap upaya senantiasa mendapat ridha-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Penyusun

Tanti Dani Arsi
NIM 09210107

ABSTRAKSI

TANTI DANI ARSI. Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara Dan Film Negeri 5 Menara). Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Latar belakang masalah ini muncul dari kewajiban seorang muslim untuk berdakwah, tidak hanya dakwah lewat mimbar, saat ini banyak media massa yang bisa digunakan sebagai saluran untuk berdakwah, contohnya novel, film, majalah, dan lain-lainnya. Dari berbagai media massa yang ada pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam penyampaian pesannya. Sehingga dari sinilah peneliti ingin meneliti bagaimana efektifitas dari novel dan film sebagai media saluran pesan dakwah lewat komparasi novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara dan melihat perubahan-perubahan isi cerita dari novel ke dalam bentuk film.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan isi cerita atau pesan dakwah dari novel Negeri 5 Menara ke dalam bentuk film Negeri 5 Menara dan untuk mengetahui keefektifan media massa dalam menyampaikan pesan dakwah lewat komparasi media novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian secara apa adanya sejauh mana yang penulis peroleh dari angket, dokumentasi dan lain-lain, dengan mengambil subjek penelitian mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011 dan objek penelitiannya adalah efektifitas media massa sebagai saluran pesan dakwah lewat komparasi novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner/angket kepada responden, dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggambarkan objek penelitian secara apa adanya sejauh mana yang penulis peroleh dari angket dan dokumentasi. Langkah analisis data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket sebelum dibagikan kepada responden dan untuk uji hipotesis menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varians.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Antara novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara mempunyai beberapa perubahan, namun inti atau maksud dari isi cerita tidak berubah walaupun ada pengurangan, penambahan, maupun beberapa perubahan variasi isi cerita. 2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara media novel dengan media film sebagai media saluran pesan dakwah dilihat dari keefektifannya sehingga pesan dakwah efektif disajikan dalam bentuk novel maupun film.

Kata kunci: Media, Pesan Dakwah, Novel, Film

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	11
H. Hipotesis	29
I. Metode Penelitian	29
J. Analisis Data	34
K. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II : NOVEL NEGERI 5 MENARA DAN FILM NEGERI 5 MENARA	
A. Biografi Pengarang Novel Negeri 5 Menara	37
B. Novel Negeri 5 Menara	39
C. Film Negeri 5 Menara	43
D. Pendapat Para Tokoh	45
BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Perubahan Isi Cerita Novel dan Film.....	48
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	55
C. Hasil Angket	56
D. Analisis Item Pertanyaan	57
E. Deskripsi Variabel Penelitian	68
F. Uji Prasyarat	79

G. Uji Hipotesis	80
H. Pembahasan	81
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran.....	87
C. Penutup	87

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Hasil Angket	56
Tabel 2	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 1.....	58
Tabel 3	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 2.....	58
Tabel 4	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 3.....	59
Tabel 5	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 4.....	60
Tabel 6	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 5.....	60
Tabel 7	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 6.....	61
Tabel 8	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 7.....	62
Tabel 9	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 8.....	63
Tabel 10	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 9.....	63
Tabel 11	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 10.....	64
Tabel 12	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 11.....	65
Tabel 13	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 12.....	65
Tabel 14	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 13.....	66
Tabel 15	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 14.....	67
Tabel 16	: Analisis Item Pertanyaan Nomor 15.....	67
Tabel 17	: Distribusi Frekuensi Aspek Komparasi Novel.....	69
Tabel 18	: Distribusi Frekuensi Aspek Komparasi Film	70
Tabel 19	: Distribusi Frekuensi Aspek Kognitif Novel	71
Tabel 20	: Distribusi Frekuensi Aspek Kognitif Film	72
Tabel 21	: Distribusi Frekuensi Aspek Afektif Novel	73
Tabel 22	: Distribusi Frekuensi Aspek Afektif Film	74
Tabel 23	: Distribusi Frekuensi Aspek Behavioral Novel.....	76
Tabel 24	: Distribusi Frekuensi Aspek Behavioral Film	76
Tabel 25	: Distribusi Frekuensi EfektifitasNovel	78
Tabel 26	: Distribusi Frekuensi EfektifitasFilm	78
Tabel 27	: Uji Normalitas	79

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Daftar Riwayat Hidup
- II : Gambar Cover Novel Negeri 5 Menara
- III : Gambar Cover Film Negeri 5 Menara
- IV : Definisi Operasional
- V : Lembar Angket
- VI : Data Hasil Angket Novel
- VII : Data Hasil Angket Film
- VIII : Uji Validitas dan Reliabilitas Novel
- IX : Uji Validitas dan Reliabilitas Film
- X : Data Frekuensi Pertanyaan Novel dan Film
- XI : Data Frekuensi Per Aspek Pertanyaan Novel dan Film
- XII : Uji Normalitas dan Homogenitas
- XIII : Uji t-test
- XIV : Lampiran - Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul dari skripsi ini adalah Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara Dan Film Negeri 5 Menara). Agar terhindar dari kesalahan tafsir dalam memahami judul di atas, kiranya penulis menguraikan definisi dan beberapa istilah-istilah yang perlu dipertegas, di antaranya:

1. Efektifitas

Menurut bahasa, efektifitas berasal dari kata "*efektive*" yang berarti, ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya, kesannya, manjur, mujarab, mempan.¹ Sedangkan menurut Onong Uchjana mengatakan bahwa efektifitas yaitu terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki sesuai dengan harapan komunikator.² Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh media sebagai penyampai pesan dakwah.

2. Media Massa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media massa adalah sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan

¹ WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 226

² Onong Uchjana Effendi, *Televisi Siaran Teori Dan Praktek*, (Bandung : Alumni, 1984), hlm. 77

pesan kepada masyarakat luas.³ Dalam penelitian ini media massa dimaksudkan sebagai sarana dan saluran penghubung untuk menyampaikan informasi dakwah atau pesan dakwah dalam bentuk tulisan yaitu novel Negeri 5 Menara dan dalam bentuk gambar bergerak yaitu film Negeri 5 Menara kepada komunikannya.

3. Saluran Pesan Dakwah

- a. Saluran adalah perantara, media perantara⁴
- b. Pesan berarti suruhan, bisa berupa perintah atau nasehat, amanah yang harus disampaikan kepada orang perorangan atau kelompok tertentu.⁵
- c. Dakwah, secara harfiah (etimologi), mengandung arti antara lain: ajakan, panggilan, seruan, permohonan (do'a), pembelaan, dan lain sebagainya.⁶ Sedangkan secara terminologi, dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti memanggil, menyeru, mengundang atau mengajak.⁷ Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dakwah lewat media novel dan film sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dakwah kepada pembaca maupun penonton.

³ WJS Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976), hlm.569

⁴ *Ibid.*, hlm. 773

⁵ T. May Rudy, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung : Refika Aditama, 2005), hlm. 15

⁶ Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis*, (Semarang : RaSAIL, 2005), hlm. ¹³

⁷ Andi Dermawan, *Ibda' Bi Nafsika : Tafsir Baru Keilmuan Dakwah*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005), hlm. 35

4. Studi Komparasi

Komparasi berasal dari kata "*comparation*" yang secara harfiah berarti bandingan atau dalam bentuk kata kerja "*(to) compare*" yang berarti membandingkan. Menurut Winarno Surakhmad komparasi adalah suatu penyelidikan diskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang perhubungan-perhubungan sebab akibat, yakni meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain.⁸ Sementara itu Suharsimi Arikunto dengan mengutip pendapat dari Aswari Sudjut menyatakan bahwa komparasi berarti membandingkan kesamaan pandangan dan perbedaan orang atau grup atau negara terhadap suatu kasus, peristiwa atau ide. Oleh karena itu, penelitian komparasi akan menghasilkan atau menemukan persamaan atau perbedaan tentang sesuatu.⁹

Namun yang dimaksud komparasi dalam penelitian ini adalah membandingkan perubahan yang terjadi pada isi cerita atau pesan dakwah dari novel Negeri 5 Menara ke dalam bentuk film Negeri 5 Menara, serta meneliti keefektifan media novel dan film dalam menyampaikan pesan dakwah yang diterima oleh pembaca novel Negeri 5 Menara dan penonton film Negeri 5 Menara.

⁸ Winarno Surakhmad, *Penelitian Dasar Metode Ilmiah Dasar dan Tehnik* (Bandung : Tarsito, 1994), hlm. 143

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm. 197

5. Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara

Novel Negeri 5 Menara adalah sebuah trilogi dari buku karya A.Fuadi yang terdiri dari 3 novel bersambung. Negeri 5 Menara adalah buku pertamanya, novel yang kedua adalah Ranah 3 Warna, dan yang terakhir adalah Rantau 1 Muara.

Setelah sukses dengan novelnya, Negeri 5 Menara akhirnya difilmkan. Lewat tangan Affandi Abdul Rachman, film adaptasi dari novel Negeri 5 Menara ini pun sukses di pasaran penikmat film Indonesia. Tanpa banyak merubah isi cerita dari novelnya agar inti pesan dapat sampai secara utuh sampai kepada penikmatnya.

Berdasarkan penjabaran judul tersebut di atas, maka yang dimaksud dari judul Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara Dan Film Negeri 5 Menara) adalah untuk melihat perubahan isi cerita atau pesan dakwah dari novel Negeri 5 Menara ke dalam bentuk film Negeri 5 Menara, serta membandingkan besarnya pengaruh pesan dakwah dari membaca novel Negeri 5 Menara dan menonton film Negeri 5 Menara, lewat dua media massa yang berbeda dilihat dari keefektifannya.

B. Latar Belakang Masalah

Berdakwah merupakan kewajiban dari setiap muslim yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil orang-orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah, syariat dan akhlak islam.

Dakwah saat ini tidaklah hanya menjadi seorang da'i atau seorang ulama, yang berceramah di atas mimbar, menghadap banyak jama'ah. Berdakwah bisa dimulai dari diri kita sendiri, dari hal yang kecil merambah ke hal-hal yang ada disekitar kita, keluarga, saudara, atau teman tanpa bersifat menggurui.

Untuk mencapai dakwah yang efektif, maka diperlukan media. Merembaknya media saat ini seperti media cetak dan online merupakan salah satu wujud dari era reformasi dan keterbukaan informasi. Fungsi media itu sendiri adalah memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.¹⁰

Kita bisa menggunakan media seperti menulis ataupun menggunakan media audio visual. Dengan menggunakan kedua media tersebut, pesan yang disampaikan akan lebih bisa diterima oleh komunikannya. Misalnya saja menulis, menghasilkan buku, maka akan dibaca banyak orang. Orang yang membacanya akan memunculkan imajinasi, memunculkan karakter tokoh dari cerita yang dibaca, mengikuti alur ceritanya seolah kita ada di dalamnya atau hal lainnya untuk mudah menyerap maksud dan isi pesan yang disampaikan. Sedangkan media audio visual, dengan menampilkan gambar dan didukung oleh suara, bagi yang menyaksikannya akan dengan mudah untuk menerima pesan apa yang disajikan.

Bukan hanya dakwah di atas mimbar, dakwah melalui tulisan sudah digunakan dan dikembangkan oleh zaman Rasulullah SAW dan para

¹⁰ Ahmad Y. Samantho, *Jurnalistik Islam*, (Jakarta : Harkah, 2002), hlm. 64

sahabatnya, seperti menulis surat dakwah kepada raja-raja maupun pemuka masyarakat. Aktivitas kenabian Rasulullah pun ditulis dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah karya jurnalistik islam yang sampai saat ini dijadikan sebagai panutan umatnya.

Pada masa Wali Songo pun dakwah bisa dilakukan lewat kegiatan seni, seperti yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga yaitu dengan menggunakan kesenian wayang. Hal ini dilakukan guna mendapatkan perhatian lebih dari mad'u-nya dan agar pesan dakwahnya bisa diterima. Di era globalisasi saat ini, da'i diharapkan mampu untuk mengikuti perkembangan zaman guna menyesuaikan dengan mad'u-nya. Da'i harus mampu memaksimalkan perkembangan teknologi informasi dengan sebaik mungkin, dan kemudian memasukkan unsur islam di dalamnya. Da'i disini bukan hanya seorang Kyai yang mempunyai pemahaman lebih tentang agama islam, tapi setiap umat muslim merupakan da'i bagi dirinya dan sesama umatnya. Sehingga tidak salah jika banyak orang yang menyalurkan pikirannya, berbagi pengalaman spiritual lewat media massa seperti novel ataupun film.

Dilihat dari kedua media massa tersebut di atas pasti terdapat perbedaan dalam hal keberhasilan dari sebuah novel atau film dalam menyampaikan pesan untuk diterima dari komunikator kepada komunikan dengan metode-metodenya sendiri. Tidak hanya itu saja, proses pemindahan dari cerita novel ke dalam bentuk film pasti terdapat banyak perubahan baik dari isi maupun unsur-unsur cerita.

Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara merupakan salah satu contoh media yang digunakan dalam berdakwah. Dimana di dalamnya banyak menyampaikan petuah, cerita penuh inspirasi, pengalaman menikmati atmosfer pendidikan di dalam pondok pesantren, usaha untuk mencapai mimpi dengan berpegang pada mantra "*Man Jadda Wajadda*", siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan menuai sukses. Dari novel dan filmnya banyak menyajikan nilai-nilai moral, baik pesan dakwah maupun sosial dan budayanya yang bisa dipetik.

Salah satu pesan dakwah yang ditampilkan dalam kedua media tersebut adalah kewajiban orang tua terhadap anaknya untuk menuntut ilmu agama, kepatuhan seorang anak terhadap perintah orang tua, kegiatan keseharian di pondok pesantren, bagaimana seorang guru mendidik siswa didiknya, pahala dari menghafal Al-Qur'an, sholat berjamaah, kedisiplinan, dan makna di balik mantra "*Man Jadda Wa Jadda*".

Berawal dari sinilah peneliti ingin meneliti, membandingkan efektifitas dari sebuah media massa dalam mengemas pesan dakwah sampai kepada penikmatnya baik dari novel Negeri 5 Menara maupun dari film Negeri 5 Menara serta perubahan apa saja yang terjadi dari novel ke dalam bentuk media film. Oleh karena itu penulis mengangkatnya menjadi sebuah judul skripsi dengan judul Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Studi Komparasi Novel Negeri 5 Menara Dan Film Negeri 5 Menara).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat serta dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa perubahan isi cerita atau pesan dakwah dari novel Negeri 5 Menara ke dalam bentuk film Negeri 5 Menara?
2. Efektif manakah pesan dakwah disajikan dalam bentuk novel atau film?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perubahan isi cerita atau pesan dakwah dari novel Negeri 5 Menara ke dalam bentuk film Negeri 5 Menara.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas media massa dalam menyampaikan pesan dakwah lewat komparasi media novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan dari penelitian secara teoritis yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang lebih baik.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum serta mahasiswa

Komunikasi dan Penyairan Islam khususnya untuk berperan aktif dalam kegiatan penyampaian pesan dakwah baik lewat media novel maupun film serta media efektif lainnya.

F. Kajian Pustaka

Agar mencapai hasil penelitian ilmiah diharapkan data-data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif terhadap semua masalah yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Berdasarkan kajian pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki kajian serupa dengan apa yang penulis teliti dalam skripsi ini, yaitu :

1. Skripsi Nur Imtihani (03450444), Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Saint Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008, yang berjudul "*Studi Komparasi Efektifitas Penggunaan Media Model Dan Gambar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi (Kasus Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*" skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media model dan gambar terhadap minat belajar siswa kelas VII semester

II SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta serta membandingkan keefektifannya.¹¹

2. Skripsi Eka Budi Santoso (99212817), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004 yang berjudul "*Efektifitas Majalah Nikah Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Pelajar SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta*", skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh behavioral majalah nikah di kalangan pelajar SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta dan seberapa besar pengaruh kognitif majalah nikah di kalangan pelajar SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta.¹²
3. Skripsi Ahmad Toni (02210890), Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007, yang berjudul *Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Film "Rindu Kami Pada-Mu" Karya Garin Nugroho*, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkapkan cara penyampaian pesan dakwah islamiyah melalui media film serta memahami pesan-pesan dakwah di dalamnya.¹³
4. Skripsi Lutfiah (06470046), Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang berjudul

¹¹ Nur Imtihani, "*Studi Komparasi Efektifitas Penggunaan Media Model Dan Gambar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi (Kasus Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta)*", Skripsi, Fakultas Saint Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

¹² Eka Budi Santoso, "*Efektifitas Majalah Nikah Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Pelajar SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004

¹³ Ahmad Toni, *Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Film "Rindu Kami Pada-Mu" Karya Garin Nugroho*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

“*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*”, skripsi ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel Negeri 5 Menara.¹⁴

Perbedaan antara penulisan skripsi ini dengan skripsi di atas adalah objek yang diteliti berbeda dimana skripsi ini membandingkan keefektifan dari dua media massa yaitu novel dan film sebagai media dakwah dan sejauh mana perubahan isi dari novel ke dalam bentuk film. Sejauh penulis ketahui belum ada yang menggunakan penelitian dengan judul yang sama.

G. Kerangka Teori

Suatu kajian ilmiah adalah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah pula yang pada umumnya harus didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan objek kajian yang digunakan sebagai landasan teoritik.

1. Tinjauan Tentang Efektifitas

a. Pengertian

Menurut Emerson, efektifitas adalah “*effectivines is measuring in term of prescribed goals of objectivers*” yang artinya pengukuran dalam arti tercapainya sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁵

Moh. Nazir memberikan pengertian efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kualitas, kuantitas,

¹⁴ Lutfiah, “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

¹⁵ Soewarno Handyaningrat, *Pengantar Study Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta : Gunung Agung, 1980), hlm. 16

waktu yang dipakai telah sesuai dengan target yang dikehendaki. Efektifitas berorientasi kepada output dan kurang memperhatikan masalah input. Efektifitas mencakup mutu output dan pencapaian tujuan, serta kepuasan kelompok target.¹⁶

Sedangkan Agung Kurniawan dalam bukunya Transformasi Pelayanan Publik mengartikan efektifitas sebagai kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan di antara pelaksanaannya.

Disebutkan dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas mempunyai definisi yang berbeda dimana sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki, walaupun tujuan akhir dari efektifitas adalah penyampaian tujuan.

Suatu proses komunikasi dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan dapat diterima dengan baik dan dapat mengakibatkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik yang meliputi aspek atau nilai-nilai yang berorientasi pada ketertarikan dan kesenangan.

Dengan demikian dalam suatu proses komunikasi selain komunikator (orang yang menyampaikan pesan) sangat penting, ada beberapa komponen lain yang perlu diperhatikan meliputi :

1. Pesan, yaitu isi dari lambang yang disampaikan komunikator

¹⁶ Moh. Nazir, *Efektifitas Dalam Pembinaan Masyarakat Industri*, Makalah (Banda Aceh : MUI, 1987), hlm.

2. Media, yaitu alat yang digunakan komunikator dalam menyampaikan pesan
3. Komunikan, yaitu orang yang menerima pesan
4. Efek, yaitu pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan komunikasi¹⁷

Nantinya dari beberapa komponen yang ada di atas dapat diketahui komponen mana yang baik dan mana yang tidak. Apabila dari ke-lima komponen tersebut berkualitas baik, maka kegiatan komunikasi akan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan.

b. Efek Bagi Pembaca dan Penonton

Efek pembaca adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh suatu tindakan penyampaian pesan.¹⁸

Dalam hal ini pesan yang dikatakan efektif apabila seorang yang telah membaca novel mampu mempengaruhi dirinya menjadi lebih baik sesuai dengan pesan apa yang dibaca.

Agar pembaca tidak cepat bosan, maka pesan-pesan harus disajikan dalam bahasa yang komunikatif dan menarik, kata-kata yang digunakanpun harus mudah dicerna dan maknanya mudah untuk dipahami. Abstrak menyebabkan cara-cara penggunaan bahasa yang tidak cermat. Jalaludin Rakhmat menyebutkan tiga buah diantaranya

¹⁷ HM. Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : 2009), hlm. 18-19

¹⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 17-19

yaitu, *Dead Level Abstracing* (abstrak kaku), *Undue Identification* (identifikasi yang tidak layak), *Two Value Evaluation* (penilaian dua nilai).¹⁹

Sedangkan efek bagi penonton, film akan membawa dampak yang cukup besar dalam perubahan sosial masyarakat. Perubahan tersebut disebabkan oleh semakin bervariasinya proses penyampaian pesan tentang realitas obyektif dan representasi yang ada terhadap realitas tersebut secara simbolik serta sebuah kondisi yang memungkinkan khalayak untuk memahami dan menginterpretasi pesan secara berbeda. Film sebagai salah satu jenis media massa menjadi sebuah saluran bagi bermacam ide, gagasan, konsep serta dapat memunculkan pluralitas efek dari penayangannya yang akhirnya mengarah pada perubahan pada masyarakat. Efek pesan yang ditimbulkan pada film dalam kemasan realitas simbolik ada yang secara langsung dirasakan pada khalayaknya bisa jadi berupa perubahan emosi namun ada pula yang berdampak jangka panjang seperti perubahan gaya hidup, idealisme atau malah ideologi.²⁰

Sehingga pengaruh atau efek film terhadap jiwa manusia sangat besar, ada yang positif ada yang negatif. Penonton tidak hanya terpengaruh sewaktu atau selama duduk menonton, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama. Yang mudah dan dapat terpengaruh oleh film

¹⁹*ibid*, hlm. 283

²⁰ Denis McQuail dan Sven Windahl, *Model-Model Komunikasi*, (Jakarta : Uni Primas 1985), hlm. 101

ialah anak-anak dan remaja. Pengaruh film itu bukan hanya terbatas pada cara berpakaian dan cara bergaya saja tetapi sering menimbulkan pengaruh yang lebih jauh. Misalnya timbulnya kekerasan, kejahatan dan sebagainya disebabkan oleh pengaruh film.²¹

Donald K. Robert beranggapan bahwa efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa karena fokusnya pesan, maka efek harus berkaitan dengan pesan yang disampaikan dengan media massa.²²

1. Efek kognitif terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, difahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.
2. Efek afektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, efek ini ada hubungannya dengan emosi, sikap, atau nilai.
3. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan perilaku.²³

Dalam kaitannya dengan dakwah, efek kognitif yang dikehendaki oleh Negeri 5 Menara adalah agar penikmatnya

²¹ H.M. Iskandar, (2008), hlm. 59-60.

²² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 218

²³ *Ibid.*, hlm. 219

mendapatkan pengetahuan tentang dakwah islam. Efek afektifnya adalah mampu memunculkan pada diri sendiri pesan yang disampaikan. Sedangkan efek behavioral yang dikehendaki adalah pesan yang ada mampu diterapkan dan menjadi kebiasaan berperilaku sehari-hari.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas

Adapun faktor yang mempengaruhi efektifitas komunikasi adalah:²⁴

1. Kualitas komunikator
2. Teknik komunikasi yang menyangkut data komunikasi dan penyampaian informasi
3. Media komunikasi
4. Saluran komunikasi
5. Iklim komunikasi
6. Komunikan

Antara unsur yang satu dengan yang lain harus saling mempengaruhi baik antara seorang penulis sebagai seorang komunikator dengan pembaca sebagai komunikannya, seorang sutradara terhadap penonton sebagai audiensnya, atau komunikator dengan unsur komunikasi yang lain.

Novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara banyak menyampaikan pesan dakwah dengan tampilan yang berbeda namun

²⁴ Yuwono S, *Ikhtisar Komunikasi Administrasi*, (Yogyakarta : Liberty, 1985), hlm. 15

mampu mempengaruhi komunikannya secara baik. Dari novel dan film tersebut diharapkan menjadi media yang efektif bagi pembaca dan penontonnya sebagai media penyampai pesan-pesan dakwah.

2. Tinjauan Tentang Media

Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah.²⁵

Menurut Hamzah Ya'qub bahwa media dakwah itu dapat digolongkan menjadi lima, yaitu:²⁶

1. Lisan yaitu media yang bisa dimanfaatkan dan dioperasikan sebagai sarana dakwah. Termasuk dalam hal ini ialah khutbah, pidato, ceramah, kuliah, diskusi musyawarah, seminar, nasihat, pidato radio, dan lain-lain.
2. Tulisan yakni dakwah yang dilakukan dengan perantara tulisan seperti buku-buku, majalah, surat kabar, buletin, risalah, kuliah-kuliah tertulis, dan sebagainya.
3. Lukisan yakni melalui alat-alat yang bisa dimanfaatkan dan dioperasikan untuk berdakwah dengan indera penglihatan seperti foto, film cerita, gambar hasil seni lukis, dan sebagainya.

²⁵ Rachmat Djatnika, *Sistem Ethika Islam Akhlak Mulia*, (Jakarta : Sustaka Indonesia, 1996), hlm. 35

²⁶ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Tehnik Dakwah dan Leadership*, (Bandung : CV Diponegoro, 1981), hlm. 47-68

4. Audio visual yakni suatu cara menyampaikan dakwah yang sekaligus merangsang indera penglihatan atau pendengaran seperti televisi, video, sandiwara drama, dan sebagainya.
5. Akhlak yakni suatu cara menyampaikan dakwah yang langsung ditunjukkan dalam perbuatan nyata seperti silaturahmi, menengok orang sakit dan sebagainya.

Media dakwah dapat berfungsi sebagaimana mestinya apabila tepat dalam pemilihannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media adalah:²⁷

- a. Tidak ada satu media pun yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap media memiliki karakteristik (kelemahan, kelebihan dan keserasian) yang berbeda
- b. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai
- c. Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya
- d. Media yang dipilih sesuai dengan sifat materi dakwahnya
- e. Pemilihan media hendaknya dilakukan dengan cara objektif, artinya pemilihan media bukan atas dasar kesukaan da'i
- f. Kesempatan dan ketersediaan media perlu mendapatkan perhatian
- g. Efektifitas dan efisiensi harus diperhatikan

²⁷ *Ibid.*, hlm. 166-167

3. Tinjauan Tentang Pesan Dakwah

Pesan adalah seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan-pesan komunikasi disampaikan melalui simbol-simbol yang bermakna kepada penerima pesan.²⁸ Sedangkan pesan dakwah adalah suatu ide atau gagasan informasi diri, serangkaian isyarat yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang berisikan tentang ajakan untuk kebaiakan di dunia dan di akhirat.

Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang pesan-pesannya dapat dipahami, menyenangkan dan dapat diterima logika dan rasionalitasnya, sehingga komunikan berperilaku seperti yang dikehendaki komunikan. Suasana psikologi dan sosiologi menjadi pertimbangan dan digunakan, sehingga sesuai dengan konteks dan lingkungan ketika komunikasi berlangsung. Dalam ajaran islam dakwah yang persuasif adalah dakwah dengan menggunakan hikmah, pelajaran yang baik dan tukar-pikiran dengan cara yang paling baik.²⁹ Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 :



²⁸ Onong Uchyono, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung : PT Remadja Rosdakarya, 1992), hlm. 18

²⁹ Hamidi, *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*, (Malang : UMM Press, 2010), hlm.



*Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*³⁰

Dakwah merupakan proses menghidupkan peraturan-peraturan islam dengan maksud sebagai proses memindahkan umat dari suatu keadaan ke keadaan yang lain. Esensi utama dakwah terletak pada ajaran yang disampaikan sebagai motivasi atau rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran dengan kesadaran penuh agar tumbuh dalam jiwanya suatu pengetahuan tentang kebenaran ajaran Allah SWT. Nilai-nilai ajaran islam dapat dipetakan menjadi beberapa macam, diantaranya:³¹

1. Akidah

Akidah dijadikan sebagai tujuan hidup, meliputi keimanan kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada kitab-kitab, iman adanya hari kiamat, dan iman kepada Qodlo dan Qodar,

2. Syariat

Hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT mencakup shalat, puasa, zakat, haji serta ibadah-ibadah lainnya yang menjadi perintah-Nya,

³⁰ *Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, (Kudus : Menara Kudus, 2006), hlm. 281

³¹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Iklas), hlm. 60

3. Akhlak

Nilai yang ketiga ini menyerukan kita sebagai umat islam untuk selalu menghiasi diri kita dengan sifat-sifat yang terpuji serta menjauhkan kita dari hal-hal yang tercela.

4. Tinjauan Tentang Pesan Dakwah Lewat Novel Dan Film

a. Pesan Dakwah Lewat Novel

Dakwah merupakan proses komunikasi dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan oleh subjek dakwah kepada objek dakwah. Agar mempermudah dalam berdakwah, seorang juru dakwah biasanya menggunakan media dalam usaha menyampaikan pesan dakwah pada objek dakwah. Seorang ulama yang terjun dalam dunia sastra, dalam hal ini sastra yang berbentuk novel, ia dapat menggunakan novel sebagai media. Mereka beranggapan bahwa pesan-pesan keagamaan yang dikemas dalam bentuk yang menarik dan menyentuh akan membuat kesan yang mendalam di hati para pembaca dan tanpa terasa pembaca akan terobsesi oleh ide-ide keagamaan pengarang. Karena novel yang baik adalah novel yang membekali pembaca dengan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan pembaca selanjutnya.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral, dan pendidikan. Kata novel berasal dari bahas Italia yaitu "*Novella*" yang berarti

sebuah kisah atau sepotong cerita.³² Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap perilaku.³³

Dalam novel ada unsur yang mendukung dari dalam atau biasa disebut unsur intrinsik yaitu unsur pembangun cerita, diantaranya tema, tokoh, alur atau plot, latar atau tempat. Sedangkan unsur dari luar atau unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi/mendukung cerita dalam karya sastra, meliputi faktor sosial, politik, ekonomi, budaya, keagamaan, ideologi, jiwa pengarang, dan masih banyak lagi.

b. Pesan Dakwah Lewat Film

Film atau gambar bergerak merupakan salah satu media hiburan yang sudah dikenal oleh masyarakat Amerika pada tahun 1920-an sampai tahun 1950-an. Dimana tujuan khalayak menonton film sebagai sarana hiburan, tetapi film juga mengandung fungsi informatif, edukatif bahkan persuasif.

Film yang baik adalah film yang memberikan pengaruh besar pada jiwa manusia. Pesan yang termuat dalam film akan membekas dalam jiwa penonton. Lebih jauh lagi pesan tersebut akan membentuk

³² Pengertian novel, [http://Karya Sastra Novel.com](http://Karya%20Sastra%20Novel.com). Di akses tanggal 27 Juni 2013 pukul 11.30 WIB

³³ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Pusat Bahasa, *Kamus Besar bahasa Inonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm. 618

karakter penontonnya. Film bukan hanya sebagai hiburan tetapi lebih berperan sebagai pengalaman nilai. Oleh karena itu film merupakan medium komunikasi yang ampuh.³⁴

Film sebagai media komunikasi berfungsi pula sebagai media dakwah, yaitu media yang mengajak kepada kebenaran dan menuju ke jalan Allah SWT. Efektifitas media film dimana pesan-pesan di dalamnya secara halus dan menyentuh relung hati tanpa penonton merasa digurui. Hal ini sejalan dengan konsep pesan dakwah *qawlan syadidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati.

Film dapat digunakan sebagai alat pendidikan, penerangan, propaganda dan dakwah, karena antara film dan dakwah mempunyai persamaan dari segi sasaran dan fungsi. Film-film yang menggambarkan sosial keagamaan seperti film *Nada dan Dakwah*, *Sunan Kalijaga*, *Sunan Gunungjati*, *Fatahillah*, dan sebagainya. Potensi untuk mempengaruhi khalayak (penonton) sangat dimungkinkan oleh ciri tekniknya, yakni yang bersifat pandang-dengar (audiovisual) dan sinematografi. Unsur ini paling tidak menciptakan paling sedikit dua macam identifikasi yang melibatkan penonton, yaitu identifikasi optik dan identifikasi psikologis.³⁵

³⁴ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam : Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, (Bandung : Benang Merah Perss, 2004), hlm. 93-94

³⁵ A. Muis, *Komunikasi Islam*, hlm. 11

Secara umum penyampaian pesan dalam karya fiksi dapat bersifat langsung (verbal) yaitu penyampaian pesan dengan menggunakan kata-kata, suara dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya, maupun yang bersifat tidak langsung (non-verbal) yaitu jenis pesan yang penyampaiannya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, dan dapat dipahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah, atau ekspresi muka pengirim pesan. Hal ini sedikit banyak disebabkan karya sastra dapat dipandang sebagai bentuk manifestasi keinginan pengarang untuk mendialog, menawar dan menyampaikan sesuatu.³⁶

5. Tinjauan Tentang Perubahan Isi Cerita

Proses pemindahan dari sebuah cerita novel diadaptasi ke dalam sebuah cerita film disebut dengan ekranisasi. Pamusuk Eneste dalam bukunya *Novel dan Film* menyebutkan bahwa ekranisasi adalah pelayarputihan atau pemindahan sebuah novel ke dalam film. Ekranisasi adalah suatu proses pelayarputihan atau pemindahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film. Pemindahan dari novel ke layar putih mau tidak mau mengakibatkan timbulnya berbagai perubahan. Oleh karena itu, ekranisasi juga bisa disebut sebagai proses perubahan bisa mengalami

³⁶ *Ibid.*, hlm. 17

penciutan, penambahan (perluasan), dan perubahan dengan sejumlah variasi.³⁷

Eneste menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi dalam ekranisasi adalah sebagai berikut:³⁸

1. Pengurangan

Salah satu langkah yang ditempuh dalam proses transformasi karya sastra ke film adalah pengurangan. Pengurangan adalah pengurangan atau pemotongan unsur cerita karya sastra dalam proses transformasi. Eneste menyatakan bahwa pengurangan dapat dilakukan terhadap unsur karya sastra seperti cerita, alur, tokoh, latar, maupun suasana. Dengan adanya proses pengurangan atau pemotongan maka tidak semua hal yang diungkapkan dalam novel akan dijumpai pula dalam film. Dengan demikian akan terjadi pemotongan-pemotongan atau penghilangan bagian di dalam karya sastra dalam proses transformasi ke film.

2. Penambahan

Penambahan (perluasan) adalah perubahan dalam proses transformasi karya sastra ke bentuk film. Seperti halnya dalam kreasi pengurangan, dalam proses ini juga bisa terjadi pada ranah cerita, alur, penokohan, latar, maupun suasana. Penambahan yang dilakukan dalam proses ekranisasi ini tentunya memiliki alasan. Eneste

³⁷ Pamusuk Eneste, *Novel dan Film*, (Flores : Nusa Indah, 1991), hlm. 60

³⁸ *Ibid.*, hlm. 61-66

menyatakan bahwa seorang sutradara mempunyai alasan tertentu melakukan penambahan dalam filmnya karena penambahan itu penting dari sudut filmis.

3. Perubahan Bervariasi

Perubahan bervariasi adalah hal ketiga yang memungkinkan terjadi dalam proses transformasi dari karya sastra ke film. Menurut Eneste, ekranisasi memungkinkan terjadinya variasi-variasi tertentu antara novel dan film. Variasi di sini bisa terjadi dalam ranah ide cerita, gaya penceritaan, dan sebagainya. Terjadinya variasi dalam transformasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain media yang digunakan, persoalan penonton, durasi waktu pemutaran. Eneste menyatakan bahwa dalam mengekranisasi pembuat film merasa perlu membuat variasi-variasi dalam film, sehingga terkesan film yang didasarkan atas novel itu tidak seasli novelnya.

Pemindahan cerita novel ke dalam bentuk film juga bisa dianalisis atau ditinjau menggunakan teori struktural dari Robert Stanton. Stanton membagi unsur intrinsik fiksi menjadi dua bagian, yaitu fakta cerita dan sarana cerita.³⁹

a. Fakta Cerita

Unsur-unsur yang berkaitan dengan fakta cerita adalah sebagai berikut:⁴⁰

³⁹ Sugihastuti dan Rosi Abi Al Irsyad, *Teori Fiksi Robert Stanton*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 22

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 22-36

1. Alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita,
2. Tokoh atau biasa disebut 'karakter' merujuk pada individu-individu yang muncul dalam cerita. Dalam sebagian besar cerita dapat ditemukan satu "tokoh utama" yaitu tokoh yang terkait dengan semua peristiwa yang berlangsung dalam cerita,
3. Latar adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar dapat berwujud latar tempat dan latar waktu,
4. Tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan 'makna' dalam pengalaman manusia; sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat.

b. Sarana Cerita

Sarana cerita dapat diartikan sebagai metode memilih dan menyusun detail cerita agar tercapai pola-pola yang bermakna. Metode semacam ini perlu karena dapat melihat berbagai fakta melalui kaca mata pengarang, memahami apa maksud fakta-fakta tersebut sehingga pengalaman pun dapat dibagi.⁴¹

1. Judul berhubungan dengan cerita secara keseluruhan karena menunjukkan karakter, latar, dan tema. Judul merupakan kunci pada makna cerita,

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 46-71

2. Sudut Pandang, Stanton membagi sudut pandang menjadi empat tipe utama, yaitu orang pertama-utama, orang pertama-sampingan, orang ketiga-terbatas, dan orang ketiga-tidak terbatas. Kadang sudut pandang digambarkan melalui dua cara, yaitu subjektif dan objektif,

3. Gaya Bahasa dan Nada

Gaya adalah cara pengarang dalam menggunakan bahasa. Elemen yang terkait dengan gaya adalah *tone* atau nada, adalah sikap emosional pengarang yang ditampilkan dalam cerita,

4. Symbolisme dapat memunculkan tiga efek yang masing-masing bergantung pada bagaimana simbol bersangkutan digunakan. Pertama, sebuah simbol yang muncul pada satu kejadian penting dalam cerita menunjukkan makna peristiwa tersebut. Dua, simbol yang ditampilkan berulang-ulang mengingatkan kita akan beberapa elemen konstan dalam cerita. Tiga, sebuah simbol yang muncul pada konteks yang berbeda-beda akan membantu kita menemukan tema,

5. Ironi dimaksudkan sebagai cara untuk menunjukkan bahwa sesuatu berlawanan dengan apa yang telah diduga sebelumnya.

Dalam penelitian ini, untuk membahas keefektifan media massa yang digunakan sebagai media saluran pesan dakwah, peneliti menggunakan pendekatan penggunaan dan gratifikasi atau biasa disebut teori *Uses and*

Gratification.⁴² Teori ini mengungkapkan bahwa audiens memilih media terkait dengan kegunaan media tersebut untuk memenuhi kepuasannya. Pesan apa yang sebenarnya yang disajikan oleh komunikator (penulis maupun sutradara) untuk disampaikan kepada komunikan (pembaca maupun penonton) terhadap pesan dakwah khususnya.

Sehingga dari teori di atas dapat diteliti bagaimana suatu audiens mengambil kebutuhan yang dibutuhkan pada media yang dinikmati dengan berbagai cara yang diinginkan audiens untuk menghasilkan apa yang dibutuhkan dan apa yang tidak ia butuhkan dari segi isi maupun pesan yang diinginkan.

H. Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan keefektifan antara novel dan film sebagai media saluran pesan dakwah

Ho : Tidak terdapat perbedaan keefektifan antara novel dan film sebagai media saluran pesan dakwah

I. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Saluran pesan dakwah merupakan variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau

⁴² Denis McQuail dan Sven Windahl, *Model-Model Komunikasi*, (Jakarta : Uni Primas 1985), hlm. 83

menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁴³

- b. Efektifitas media merupakan variabel terikat (*dependent variable*), yaitu yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴⁴

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan dengan kata lain yang disebut responden.⁴⁵ Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek yaitu Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011.

b. Objek Penelitian

Sedangkan yang dimaksud objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti,⁴⁶ dan tentang apa saja yang digali atau dicari dalam penelitian.⁴⁷ Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah

⁴³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada 2010), hlm. 51

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 51

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm. 232

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yoyakarta : Andi Offset, 1982), hlm. 107

⁴⁷ Moh Agus Tulus, *Managemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 10

efektifitas media novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara sebagai saluran pesan dakwah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya hendak diduga,⁴⁸ dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif Jurusan Komunikasi dan Penyaiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2011
- b. Membaca novel Negeri 5 Menara
- c. Menonton film Negeri 5 Menara

b. Sampel

Sampel adalah contoh representasi atau wakil dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu suatu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representatif sifatnya dari keseluruhan. Tujuan peneliti mengambil sampel adalah memperoleh keterangan mengenai objeknya dengan jalan hanya mengamati sebagian saja dari populasi.⁴⁹

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2011 semester IV (empat) Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi

⁴⁸ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia 1977), hlm. 145

⁴⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju 1996), hlm. 129

UIN Sunan Kalijaga dengan mengambil sampel didasarkan pada pendapat Dr. Suharsimi Arikonto, sebagai berikut : “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵⁰

Dari penjelasan di atas, maka peneliti mengambil sampel sebesar 10% atau 15 responden dari jumlah populasi 154 orang mahasiswa yang sudah membaca novel Negeri 5 Menara dan menonton film Negeri 5 Menara.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Angket

Metode angket adalah mengumpulkan data dengan jalan menunjukkan daftar pertanyaan kepada responden, untuk mendapatkan informasi atau laporan yang dibutuhkan. Dalam hal ini penulis menggunakan pertanyaan tertutup, yaitu kemungkinan jawaban sudah tersusun dan tidak mungkin ada tambahan jawaban.⁵¹

⁵⁰ M. Rifangi, *Metodologi Riset Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 1990), hlm. 85

⁵¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Masyarakat*, hlm. 178

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, internet, dan lain sebagainya.⁵²

5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder :

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini, berupa data yang peneliti peroleh dari hasil angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini, berupa data yang peneliti peroleh dari analisis novel Negeri 5 Menara, Film Negeri 5 Menara, dan beberapa buku, artikel, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan sumber data lainnya.

6. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna untuk mengukur seberapa baik instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini dan cukup menggambarkan arti

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hlm. 62

sebenarnya dari konsep yang tengah diteliti. Untuk menguji validitas instrument penelitian digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dikatakan memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.⁵³ Digunakan untuk mengukur konsistensi dalam pengukuran instrument penelitian. Instrument yang andal dan dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Reliabilitas diukur menggunakan uji koefisien *Alpha Cronbach* terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian.

J. Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam penelitian ini adalah mengikuti prosedur *content analysis* (analisis isi), yaitu :

1. Perumusan masalah
2. Perumusan hipotesis
3. Penarikan sample
4. Pembuatan alat ukur (koding)
5. Pengumpulan data

⁵³ Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2012), hlm. 99

6. Analisis data⁵⁴

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan menginterpretasikannya dengan jalan data dikumpulkan dan diklasifikasikan. Untuk menganalisis dari sejumlah data tentang efektifitas media massa sebagai saluran pesan dakwah (studi komparasi novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara), maka penulis menggunakan metode-metode diskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian secara apa adanya sejauh mana yang penulis peroleh dari angket, dokumentasi dan lain-lain.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini, penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab, dimana pada BAB I berisi pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi gambaran umum dari novel Negeri 5 Menara karya A. Fuadi terbitan PT Gramedia Jakarta tahun 2009 dan film Negeri 5 Menara garapan sutradara Affandi Abdul Rachman produksi KG Production.

BAB III berisi tentang hasil penelitian yang membahas tentang perubahan dan efektifitas novel dan film Negeri 5 Menara sebagai media dakwah.

⁵⁴ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 1994), hlm. 89

BAB IV penutup yang merupakan kesimpulan dan saran-saran. Bagian paling akhir terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan dalam penyajian data dan analisis data, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Antara novel Negeri 5 Menara dan film Negeri 5 Menara mempunyai beberapa perubahan, namun inti atau maksud dari isi cerita tidak berubah walaupun ada pengurangan, penambahan, maupun beberapa perubahan variasi isi cerita.
2. Pada hasil uji hipotesis didapatkan bahwa, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara media novel dengan media film sebagai media saluran pesan dakwah dilihat dari keefektifannya, dengan taraf signifikansi 0,546.

Berdasarkan teori Uses and Gratification, penggunaan media novel lebih mampu memenuhi kepuasan responden sebagai saluran pesan dakwah dan efektif untuk menambah pengetahuan atau informasi (kognitif), perubahan perasaan atau sikap (afektif), perubahan perilaku ke arah yang lebih baik (behavioral), dibandingkan media film. Efektifitas media novel Negeri 5 Menara sebagai saluran pesan dakwah dalam kategori tinggi baik pada aspek kognitif yaitu sebesar 100%, aspek afektif sebesar 100%, dan pada aspek behavioral sebesar 86,7%. Efektifitas media film Negeri 5 Menara sebagai saluran pesan dakwah juga dalam kategori tinggi baik pada aspek

kognitif yaitu sebesar 73,3%, aspek afektif sebesar 86,7%, dan pada aspek behavioral sebesar 46,7%.

B. Saran

1. Kepada calon pendakwah yang ingin menggunakan media komunikasi seperti novel atau film bahkan bentuk media massa lainnya, hendaknya mengetahui terlebih dahulu segmen atau keinginan pasar terhadap media mana yang mereka perlukan sebagai media yang efektif untuk menerima pesan atau informasi.
2. Kepada penulis novel atau buku, lebih kreatif dalam membuat novel bernafaskan islam yang syarat akan pesan dakwah dan motivasi, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan bahasa yang tidak terkesan menggurui.
3. Perlu dilakukan peningkatan kreatifitas untuk para sineas muda dalam berkreasi untuk membuat film tidak hanya menyadur kisah novel menjadi sebuah cerita film, buatlah cerita-cerita bernafaskan islam atau dakwah dengan lebih menarik.
4. Kepada seluruh peminat peneliti yang mempunyai keinginan untuk meneliti dengan objek yang sama, masih banyak hal yang bisa dikembangkan dalam topik ini, sehingga dapat memperoleh temuan-temuan baru maupun bisa menjadi pendukung penelitian ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobil'amin, rasa syukur yang luar biasa penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat ridho-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya.

Meskipun pembuatan skripsi ini penuh dengan perjuangan dan pengorbanan, baik tenaga maupun materi. Akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat serta bisa menjadi lading amal kebaikan, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang lain. Aamiin....



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemah Indonesia*, Kudus : Menara Kudus, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 1989
- Dermawan, Andi, *Ibda' Bi Nafsika : Tafsir Baru Keilmuan Dakwah*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005
- Effendi, Onong Uchjana, *Televisi Siaran Teori Dan Praktek*, Bandung : Alumni, 1984
- Eneste, Pamusuk, *Novel dan Film*, Flores : Nusa Indah, 1991
- Fuadi, A, *Negeri 5 Menara*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, Yoyakarta : Andi Offset, 1982
- Hamidi, *Teori Komunikasi Dan Strategi Dakwah*, Malang : UMM Press, 2010
- Handyaningrat, Soewarno, *Pengantar Study Ilmu Administrasi dan Management*, Jakarta : Gunung Agung, 1980
- Imtihani, Nur, *Studi Komparasi Efektivitas Penggunaan Media Model Dan Gambar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi (Kasus Eksperimen Pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Saint Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metode Riset Sosial*, Bandung : Mandar Maju, 1996
- Kholili, HM, *Komunikasi Untuk Dakwah Suatu Pengantar*, Yogyakarta : 2009
- Kusnawan, Aep, *Komunikasi dan Penyiaran Islam : Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak, Radio, Televisi, Film dan Media Digital*, Bandung : Benang Merah Perss, 2004
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT RajaGrafindo, 2010
- McQuail, Denis, Sven Windahl, *Model-Model Komunikasi*, Jakarta : Uni Primas 1985
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012
- Muis, A. *Komunikasi Islam*

- Nazir, Moh, *Efektifitas Dalam Pembinaan Masyarakat Industri*, Makalah, Banda Aceh : MUI, 1987
- Pimay, Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis*, Semarang : RaSAIL, 2005
- Poerwodarminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1976
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka
- Rahmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1986
- Rifangi, M, *Metodologi Riset Sebuah Pengantar*, Yogyakarta : Andi Offset, 1990
- Rudy, T. May, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung : Refika Aditama, 2005
- S, Yuwono, *Ikhtisar Komunikasi Administrasi*, Yogyakarta : Liberty, 1985
- Samantho, Ahmad Y, *Jurnalistik Islam*, Jakarta : Harakah, 2002
- Santoso, Eka Budi, *Efektifitas Majalah Nikah Sebagai Media Dakwah Di Kalangan Pelajar SMU Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1977
- Sugihastuti dan Rosi Abi Al Irsyad, *Teori Fiksi Robert Stanton*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Surakhmad, Winarno, *Penelitian Dasar Metode Ilmiah Dasar dan Tehnik*, Bandung : Tarsito, 1994
- Syukri, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1983
- Toni, Ahmad, *Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Film "Rindu Kami Pada-Mu" Karya Garin Nugroho*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2007
- Tulus, Moh Agus, *Managemen Sember Daya Manusia*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992
- Uchyono, Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung : PT Remadja Rosdakarya, 1992

Internet

<http://www.ceritamu.com/cerita/AFFANDI-ABDUL-RACHMAN>. Diakses tanggal 12 April 2013 pukul 08.49 WIB

[http://id.wikipedia.org/wiki/Negeri_5_Menara_\(film\)](http://id.wikipedia.org/wiki/Negeri_5_Menara_(film)), Negeri 5 Menara (film) - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Diakses pada tanggal 8 April 2013 pukul 10.29 WIB

<http://entertainment-kompas.com>, Negeri 5 Menara Dari Ponorogo Hingga London. diakses tanggal 8 April 2013 pukul 10.30

<http://uniqpost.com/34786/b-j-habibie-film-negeri-5-menara-tidak-membosankan/>. Diakses tanggal 22 April 2013 pukul 10.04 WIB

<http://entertainment-kompas.com>. Diakses tanggal 8 April 2013 pukul 10.35 WIB

Video

Film Negeri 5 Menara, Affandi Abdul Rahman, KG Production, 2012

<http://www.youtube.com>, kick andy film negeri 5 menara – YouTube, Diakses tanggal 17 April 2013 pukul 12.01 WIB



Lampiran I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Tanti Dani Arsi
Tempat/Tgl. Lahir : Wonosobo, 01 Juni 1991
Alamat : Jln. Raya Kertek Km.1 Jambusari RT/RW 07,
Kertek, Wonosobo
Nama Ayah : Toto Susilo
Nama Ibu : Riyanti

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Aisyiyah Bustanul Athfal, 1997
- b. MI Muhammadiyah Kertek, 2003
- c. SMP Negeri 1 Kertek, 2006
- d. SMA Muhammadiyah Wonosobo, 2009

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Paduan Suara Mahasiswa (PSM) "Gita Savana" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Staf Divisi Pengembangan Kepaduansuaraan (DPKS) Paduan Suara Mahasiswa (PSM) "Gita Savana" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menjabat selama 2 tahun

Lampiran II

GAMBAR COVER NOVEL NEGERI 5 MENARA



Lampiran III

GAMBAR COVER FILM NEGERI 5 MENARA



Lampiran IV

DEFINISI OPERASIONAL

1. Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah

Efektifitas dalam skripsi ini adalah pemahaman pesan dakwah yang diterima oleh penerima pesan lewat media yang mereka pilih sebagai media massa yang mereka anggap efektif yaitu media novel ataupun film.

Adapun indikator efektivitasnya adalah :

- a. Pemahaman ketertarikan antar novel Negeri 5 Menara dengan film Negeri 5 Menara
- b. Pemahaman mahasiswa pada pesan dakwah
- c. Pemahaman terhadap pesan dakwah pada novel dan film Negeri 5 Menara
- d. Media sebagai alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah
- e. Novel Negeri 5 Menara dan Film Negeri 5 Menara adalah media yang efektif sebagai saluran pesan dakwah baik aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek behavioral.

2. Sumber Data

Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah :

- a. Mahasiswa membaca novel Negeri 5 Menara
- b. Mahasiswa menonton film Negeri 5 Menara

Lampiran V

LEMBAR ANGKET
EFEKTIFITAS MEDIA NOVEL DAN FILM SEBAGAI SALURAN PESAN
DAKWAH

Nama :

Jurusan / Semester :/.....

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama, jurusan dan semester anda pada sudut kiri atas
2. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya
3. Beri tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda
4. Satu soal hanya satu jawaban
5. Jawablah jika : SS = Sangat Setuju, S = Setuju, RR = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

6. Apakah Anda sudah membaca Novel dan menonton film Negeri 5 Menara?

.....

NO.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
PERTANYAAN NOVEL						
A. Komparasi						
1.	Membaca novel lebih mengasyikkan karena saya bisa berimajinasi tentang isi cerita ketimbang menonton film					
2.	Sebagai mahasiswa KPI saya tertarik untuk membuat novel bernafaskan islam					
3.	Menurut saya Novel Negeri 5 Menara					

	lebih efektif untuk memahami pesan dakwah					
4.	Mantera <i>Man Jadda Wajadda</i> , mengena saat disampaikan di novel Negeri 5 Menara					
5.	Saya tidak setuju apabila cerita novel diangkat menjadi film, karena ceritanya menjadi kurang sesuai dengan apa yang ada di novel					
B. Aspek Kognitif						
6.	Setelah membaca novel Negeri 5 Menara, saya jadi tahu keutamaan menghafal Al-Qur'an					
7.	Dengan membaca novel Negeri 5 Menara menambah pemahaman saya tentang <i>birrul walidain</i>					
8.	Saya lebih bisa melihat makna keiklasan di Novel Negeri 5 Menara dari pada di filmnya					
C. Aspek Afektif						
9.	Setelah membaca novel Negeri 5 Menara, saya termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an					
10.	Setelah membaca novel Negeri 5 Menara, merubah pemikiran saya tentang pondok pesantren					
11.	Setelah membaca novel Negeri 5 Menara, Saya percaya akan "mantera" <i>Man Jadda Wajadda</i> , Siapa yang bersungguh-sungguh maka akan meraih					

	sukses					
12.	Setelah membaca novel Negeri 5 Menara, Saya percaya Allah SWT akan mengabulkan do'a bagi orang yang mau berusaha					
D. Aspek Behavioral						
13.	Setelah membaca novel Negeri 5 Menara, saya akan mengejar cita-cita saya setinggi apapun itu					
14.	Setelah membaca novel Negeri 5 Menara sangat berpengaruh terhadap ibadah sholat dan mengaji saya					
15.	Dari novel Negeri 5 Menara, Ketika saya dalam keadaan sulit, saya menerapkan <i>Man Jadda Wajada</i> pada diri saya					
PERTANYAAN FILM						
A. Komparasi						
1.	Menonton lebih mengasyikkan karena ceritanya menjadi lebih nyata ketimbang membaca novel					
2.	Sebagai mahasiswa KPI saya lebih tertarik untuk membuat film bernafaskan islam					
3.	Menurut saya film Negeri 5 Menara lebih efektif untuk memahami pesan dakwah					
4.	Mantera <i>Man Jadda Wajadda</i> , lebih mengena saat disampaikan di film Negeri 5 Menara, dengan					

	mengibaratkan sebilah pedang tumpul dan sebatang kayu					
5.	Saya merasa terjadi banyak perubahan pada isi cerita dari novel Negeri 5 Menara disadur ke adegan film Negeri 5 Menara					
B. Aspek Kognitif						
6.	Setelah menonton film Negeri 5 Menara saya jadi tahu keutamaan menghafal Al-Qur'an					
7.	Dengan menonton film Negeri 5 Menara menambah pemahaman saya tentang <i>birrul walidain</i>					
8.	Saya lebih bisa melihat makna keiklasan di Film Negeri 5 Menara dari pada di novelnya					
C. Aspek Afektif						
9.	Setelah menonton film Negeri 5 Menara, saya termotivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an					
10.	Setelah menonton film Negeri 5 Menara, merubah pemikiran saya tentang pondok pesantren					
11.	Setelah menonton film Negeri 5 Menara, Saya percaya akan "mantera" <i>Man Jadda Wajadda</i> , Siapa yang bersungguh-sungguh maka akan meraih sukses					
12.	Setelah menonton film Negeri 5 Menara, Saya percaya Allah SWT akan					

	mengabulkan do'a bagi orang yang mau berusaha					
D. Aspek Behavioral						
13.	Setelah menonton film Negeri 5 Menara, saya akan mengejar cita-cita saya setinggi apapun itu					
14.	Setelah menonton film Negeri 5 Menara sangat berpengaruh terhadap ibadah sholat dan mengaji saya					
15.	Dari film Negeri 5 Menara, ketika Saya dalam keadaan sulit, saya menerapkan <i>Man Jadda Wajada</i> pada diri saya					



Lampiran VI

DATA HASIL ANGGKET NOVEL

NO	ITEM PERTANYAAN NOVEL															TOTAL
	Komparasi					A. Kognitif			A. Afektif				A. Behavioral			
	N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	
1	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	66
2	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	65
3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	60
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	5	5	4	2	4	56
5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	63
6	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	64
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57
8	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58
9	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	66
10	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	3	62
11	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
12	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	58
13	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	62
14	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	70
Jumlah															926	
Rata-rata															61,7	
Nilai Tertinggi															70	
Nilai Terendah															56	

Lampiran VII

DATA HASIL ANGGKET FILM

NO	ITEM PERTANYAAN FILM															TOTAL
	Komparasi					A. Kognitif			A. Afektif				A. Behavioral			
	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12	F13	F14	F15	
1	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	65
2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	55
3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	3	61
4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	2	2	2	51
5	5	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	5	5	3	55
6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	57
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	59
8	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	65
9	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
10	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	69
11	4	4	3	5	5	3	3	2	4	5	5	5	2	2	4	56
12	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
13	5	3	4	4	5	3	3	3	3	3	4	5	3	3	2	53
14	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	66
15	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	68
Jumlah															900	
Rata-rata															60.0	
Nilai Tertinggi															69	
Nilai Terendah															51	



Lampiran VIII

UJI VALIDITAS NOVEL

@1	Pearson Correlation	.869(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	8
@2	Pearson Correlation	.838(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	8
@3	Pearson Correlation	.783(*)
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	8
@4	Pearson Correlation	.842(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	8
@5	Pearson Correlation	.873(**)
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	8
@6	Pearson Correlation	.856(**)
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	8
@7	Pearson Correlation	.914(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	8
@8	Pearson Correlation	.792(*)
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	8
@9	Pearson Correlation	.809(*)
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	8
@10	Pearson Correlation	.798(*)
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	8
@11	Pearson Correlation	.838(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	8

@12	Pearson Correlation	.798(*)
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	8
@13	Pearson Correlation	.807(*)
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	8
@14	Pearson Correlation	.842(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	8
@15	Pearson Correlation	.914(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	8
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	8

UJI RELIABILITAS NOVEL

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	15

Lampiran IX

UJI VALIDITAS FILM

F1	Pearson Correlation	.839(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	8
F2	Pearson Correlation	.797(*)
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	8
F3	Pearson Correlation	.770(*)
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	8
F4	Pearson Correlation	.737(*)
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	8
F5	Pearson Correlation	.786(*)
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	8
F6	Pearson Correlation	.824(*)
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	8
F7	Pearson Correlation	.770(*)
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	8
F8	Pearson Correlation	.839(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	8
F9	Pearson Correlation	.841(**)
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	8
F10	Pearson Correlation	.735(*)
	Sig. (2-tailed)	.038
	N	8
F11	Pearson Correlation	.811(*)
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	8
F12	Pearson Correlation	.797(*)

	Sig. (2-tailed)	.018
	N	8
F13	Pearson Correlation	.774(*)
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	8
F14	Pearson Correlation	.770(*)
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	8
F15	Pearson Correlation	.969(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	8
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	8

UJI RELIABILITAS FILM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	15

Lampiran X

FREKUENSI NOVEL

N1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	4	26.7	26.7	26.7
	Setuju	8	53.3	53.3	80.0
	Sangat Setuju	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	13.3	13.3	13.3
	Setuju	10	66.7	66.7	80.0
	Sangat Setuju	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	1	6.7	6.7	6.7
	Setuju	7	46.7	46.7	53.3
	Sangat Setuju	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	6.7	6.7	6.7
	Ragu-ragu	2	13.3	13.3	20.0
	Setuju	10	66.7	66.7	86.7
	Sangat Setuju	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	20.0	20.0	20.0
	Setuju	10	66.7	66.7	86.7
	Sangat Setuju	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	1	6.7	6.7	6.7
	Setuju	11	73.3	73.3	80.0
	Sangat Setuju	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	13.3	13.3	13.3
	Setuju	8	53.3	53.3	66.7
	Sangat Setuju	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	11	73.3	73.3	73.3
	Sangat Setuju	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	10	66.7	66.7	66.7
	Sangat Setuju	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	20.0	20.0	20.0
	Setuju	10	66.7	66.7	86.7
	Sangat Setuju	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	13.3	13.3	13.3
	Setuju	6	40.0	40.0	53.3
	Sangat Setuju	7	46.7	46.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	33.3	33.3	33.3
	Sangat Setuju	10	66.7	66.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	1	6.7	6.7	6.7
	Setuju	10	66.7	66.7	73.3
	Sangat Setuju	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	6.7	6.7	6.7
	Ragu-ragu	3	20.0	20.0	26.7
	Setuju	10	66.7	66.7	93.3
	Sangat Setuju	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

N15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	6.7	6.7	6.7
	Ragu-ragu	3	20.0	20.0	26.7
	Setuju	10	66.7	66.7	93.3
	Sangat Setuju	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

FREKUENSI FILM

F1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	6	40.0	40.0	40.0
	Sangat Setuju	9	60.0	60.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	20.0	20.0	20.0
	Setuju	7	46.7	46.7	66.7
	Sangat Setuju	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	2	13.3	13.3	13.3
	Setuju	9	60.0	60.0	73.3
	Sangat Setuju	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	20.0	20.0	20.0
	Setuju	7	46.7	46.7	66.7
	Sangat Setuju	5	33.3	33.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	9	60.0	60.0	60.0
	Sangat Setuju	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	3	20.0	20.0	20.0
	Setuju	11	73.3	73.3	93.3
	Sangat Setuju	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu-ragu	5	33.3	33.3	33.3
	Setuju	9	60.0	60.0	93.3
	Sangat Setuju	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	6.7	6.7	6.7
	Ragu-ragu	3	20.0	20.0	26.7
	Setuju	9	60.0	60.0	86.7
	Sangat Setuju	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	6.7	6.7	6.7
	Ragu-ragu	4	26.7	26.7	33.3
	Setuju	9	60.0	60.0	93.3
	Sangat Setuju	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	6.7	6.7	6.7
	Ragu-ragu	2	13.3	13.3	20.0
	Setuju	9	60.0	60.0	80.0
	Sangat Setuju	3	20.0	20.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

F11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	46.7	46.7	46.7
Sangat Setuju	8	53.3	53.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

F12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	6	40.0	40.0	40.0
Sangat Setuju	9	60.0	60.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

F13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	20.0	20.0	20.0
Ragu-ragu	5	33.3	33.3	53.3
Setuju	4	26.7	26.7	80.0
Sangat Setuju	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

F14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	20.0	20.0	20.0
Ragu-ragu	5	33.3	33.3	53.3
Setuju	4	26.7	26.7	80.0
Sangat Setuju	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

F15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	13.3	13.3	13.3
Ragu-ragu	4	26.7	26.7	40.0
Setuju	8	53.3	53.3	93.3
Sangat Setuju	1	6.7	6.7	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Lampiran XI

FREKUENSI PER ASPEK PERTANYAAN NOVEL

Novel

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	15	100.0	100.0	100.0

Komparasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	12	80.0	80.0	80.0
Sedang	3	20.0	20.0	100.0
Total	15	100.0	100.0	

Kognitif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	15	100.0	100.0	100.0

Afektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	15	100.0	100.0	100.0

Behavioral

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	13	86.7	86.7	86.7
Sedang	2	13.3	13.3	100.0
Total	15	100.0	100.0	

FREKUENSI PER ASPEK PERTANYAAN FILM

Film

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	11	73.3	73.3	73.3
	Sedang	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Komparasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	15	100.0	100.0	100.0

Kognitif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	11	73.3	73.3	73.3
	Sedang	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Afektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	13	86.7	86.7	86.7
	Sedang	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Behavioral

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	46.7	46.7	46.7
	Sedang	7	46.7	46.7	93.3
	Rendah	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Lampiran XII

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

Media	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Novel	.136	15	.200(*)	.963	15	.752
Nilai Film	.147	15	.200(*)	.956	15	.624

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Based on Mean	2.491	1	28	.126
Nilai Based on Median	2.018	1	28	.167
Nilai Based on Median and with adjusted df	2.018	1	24.960	.168
Nilai Based on trimmed mean	2.468	1	28	.127

Lampiran XIII

UJI T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Novel	61.73	15	3.955	1.021
	Film	60.00	15	5.606	1.447

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Novel & Film	15	.332	.227

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Novel - Film	1.733	5.688	1.469	-1.417	4.883	1.180	14	.258